

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

a. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: MA Negeri 2 Pamekasan
Status	: Unggulan & Reguler
Alamat Sekolah	: Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 28 Barurambat Timur.
Kabupaten	: Pamekasan
Propinsi	: Jawa Timur
Kode Pos	: 69321
Tahun Berdiri	: 1958 menjadi PGAN 6 Tahun dan berubah MAN pada Tahun 1992
Program Yang Diselenggarakan	: IPA & IPS
Nomor Telepon	: (0324) 332212
E-mail	: man2pamekasan@gmail.com
Website	: www.man2pamekasan.sch.id
NPSN	: 20584409
Tahun berdiri	: PGAN Tahun 1956 MAN Tahun 1992
Kepala Madrasah	: Drs H. Achmad Wahyudi, M.Pd
No. HP Kepala	: 082233572262
No. Rek Madrasah	: 006101000105303
Atas Nama	: BPG 036 MAN 2 Pamekasan
Akreditasi Madrasah	: A (Tahun 2015)
Titik Koordinat	: Lattitude -7.158402., Longitude 113.49722

b. Visi dan Misi MAN 2 Pamekasan

Visi	Indikator
Cerdas, Terampil, Berakhlakul Karimah dan Peduli Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prestasi siswa cerdas akademik dan non akademik mengalami peningkatan. 2. Prestasi mahasiswa yang mumpuni dalam bidang ilmu komputer, budaya Batik lokal. 3. Prestasi membantu siswa meningkatkan ibadah dan keimanannya kepada Tuhan Yang Maha Esa. 4. Mengidentifikasi siswa yang berkarakter baik. 5. Persepsi tentang kepribadian siswa yang peduli terhadap kelestarian lingkungan. 6. Menciptakan budaya pencegahan kepada kerusakan dilingkungan. 7. Terwujudnya Sekolah Adiwiyata.
Misi	<ol style="list-style-type: none"> 8. Meningkatkan <i>profisionalisme</i> tenaga pendidik. 9. Meningkatkan tutorial belajar yang intensif. Meningkatkan fasilitas penunjang pembelajaran. 10. Mengembangkan PBM yang efisien, inovatif, kreatif serta demokratis. 11. Mengembangkan program bengkel sholat. 12. Mewujudkan Kerutinan membaca ayat suci Al-Quran masing- masing mengawali pelajaran. 13. Meningkatkan tutorial ekstrakurikuler seni serta berolahraga. 14. Menerapkan prinsip serta nilai- nilai islam dalam kehidupan tiap hari. 15. Meningkatkan pendidikan siswa dalam bidang informatika serta keahlian siswa dalam seni membatik.

	<p>16. Mewujudkan budaya bersih dan sehat bagi seluruh warga madrasah dengan mengembangkan UKS.</p> <p>17. Penghijauan dan penataan taman di lingkungan madrasah.</p> <p>18. Mewujudkan proteksi serta pelestarian guna area serta membudayakan sikap menjauhi kehancuran area.</p> <p>19. Mewujudkan sikap menghindari serta menjauhi pencemaran area dengan pengolahan limbah.</p>
--	--

	Tujuan
➤	Menyiapkan peserta didik untuk masa depan yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki karakter yang mulia.
➤	Mempersiapkan siswa yang berprestasi dan kurang berprestasi untuk belmba dan maju ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
➤	Menyiapkan peserta didik menjadi manusia yang berwatak, cerdas, berkualitas dan berprestasi di bidang olah raga dan seni.
➤	Membekali siswa dengan keterampilan teknologi informasi dan kemampuan untuk berkembang secara mandiri.
➤	Meningkatkan keterampilan siswa, melestarikan kearifan lokal dan budaya
➤	Mewujudkan sikap gigih dan ulet dalam berkompetisi dan melatih sportivitas.
➤	Menciptakan dan meningkatkan sikap dan semangat siswa terhadap pelestarian lingkungan.
➤	Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat

➤	Menciptakan lingkungan sekolah yang teduh
➤	Mewujudkan sikap peduli terhadap alam dan konservasi energi
➤	Mewujudkan pola hidup sehat bagi siswa penghuni madrasah.

c. Visi dan Misi Bimbingan dan Konseling

Visi	Misi
Menyelenggarakan bimbingan dan konseling yang profesional untuk memberikan fasilitas pengembangan konsultan dan siswa yang mandiri, cerdas, kompeten, berakhlak mulia dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap lingkungan.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling mandiri kepada siswa/konselor berdasarkan pendekatan humanistik dan lintas budaya. ➤ Membangun kolaborasi dengan kepala sekolah, waka kesiswaan, guru mata pelajaran, wali kelas, orangtua dan pihak lain dalam rangka menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling. ➤ Meningkatkan mutu guru bimbingan dan konseling atau konselor melalui kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan..

2. Gambaran Minat Belajar Siswa di MAN 2 Pamekasan

Dalam penelitian ini, akan mengkaji tentang bagaimana gambaran minat belajar siswa di MAN 2 Pamekasan, sebagaimana dalam petikan wawancara dengan Ibu Robiatul Adawiyah selaku guru BK:

“Untuk gambaran minat belajar siswa di MAN 2 Pamekasan ada yang tinggi dan ada juga yang rendah, siswa dengan minat belajar yang tinggi memiliki keinginan untuk belajar lebih mendalam dalam suatu pelajaran.”¹

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Aisyatul Munawwarah, selaku guru BK mengenai gambaran minat belajar siswa:

“Iya, di sini siswa memiliki minat belajar yang tinggi, waktu ibu menyampaikan layanan di dalam kelas, siswa terlihat menyimak dan mendengarkan apa yang ibu sampaikan”²

Hal ini juga dirasakan oleh Bapak Mansur selaku guru mata pelajaran di MAN 2 Pamekasan ketika sedang mengajar di kelas, mengenai gambaran minat belajar siswa dalam petikan wawancara:

“Di sini alhamdulillah minat belajarnya tinggi, waktu saya mengajar banyak siswa yang mendengarkan memperhatikan serta menyimak ketika saya menjelaskan.”³

Dalam hal ini peneliti mewawancarai beberapa murid, mereka memberikan pendapat yang sama dengan guru BK. Berikut Ritna Wulandari siswa kelas X IPS 3 sebagaimana dalam petikan wawancara berikut:

“Di kelas saya kak saat mata pelajaran sedang berlangsung saya semangat dalam menyimak dan mendengarkan karena saya merasa tertarik dengan pelajaran itu kak.”⁴

Hal yang sama juga dialami oleh murid yang bernama Ach. Ubaidillah Syhrandy kelas X IPS 4, dalam petikan wawancara siswa menyampaikan hal berikut:

“Saat mata pelajaran berlangsung saya menyimak kak, karena saya mempunyai keinginan besar kak untuk bisa mempunyai nilai yang lebih baik dari yang sebelumnya aku peroleh kak”⁵

¹ Robiatul Adawiyah, Guru BK, Wawancara langsung, (17 Januari 2022)

² Aisyatul Munawwarah, Guru BK, Wawancara langsung, (17 Januari 2022)

³ Mansur, Guru Mata Pelajaran, Wawancara langsung, (17 Januari 2022)

⁴ Ritna Wulandari, Siswa Kelas X IPS 3, Wawancara langsung, (17 Januari 2022)

Dalam wawancara selain mempunyai minat belajar tinggi siswa di MAN 2 Pamekasan juga memiliki minat belajar yang rendah sebagaimana dalam petikan wawancara dengan ibu Robiatul Adawiyah, sebagai berikut:

“Siswa di sini juga memiliki minat belajar yang rendah, seperti saat mata pelajaran berlangsung mereka ada yang bolos, ada juga yang masuk ke dalam kelas tapi tidak mendengarkan dan menyimak apa yang disampaikan oleh guru pengajar. Juga ada beberapa faktor yang membuat siswa terganggu dalam belajarnya, seperti mereka memang tidak semangat mengikuti pelajaran dan sekarang masa pandemi serta pengerjaan gedung baru yang kemarin-kemarnya belum selesai.”⁶

Hal yang sama juga dari pendapat yang disampaikan oleh Ibu Aisyatul Munawwarah, selaku guru BK menambahkan mengenai gambaran minat belajar:

“Waktu ibu memberikan layanan dan menjelaskan materi, itu ada siswa yang keluar kelas kak dan ada juga yang tidak menyimak materi yang ibu sampaikan.”⁷

Bapak Mansur selaku guru mata pelajaran juga merasakan rendahnya minat belajar siswa di dalam kelas sebagaimana dari petikan wawancara sebagai berikut: “Dan ada juga sedikit dari mereka yang kurang menyimak waktu bapak memberikan materi”⁸

Dalam hal ini peneliti mewawancarai Ritna Wulandari siswa kelas X IPS 3 sebagaimana dalam wawancara berikut:

“Waktu mata pelajaran berlangsung kadang ketika pelajaran tersebut sangat membosankan tanpa saya sadari, saya berbicara dengan teman sebangku saya kak.”⁹

Hal ini ditambahkan oleh Ramdan siswa kelas X IPA 6 sebagaimana dalam wawancara berikut:

⁵ Ach. Ubaidillah Syahrani Siswa Kelas X IPS 4, Wawancara langsung, (17 Januari 2022)

⁶ Robiatul Adawiyah, Guru BK, Wawancara langsung, (17 Januari 2022)

⁷ Aisyatul Munawwarah, Guru BK, Wawancara langsung, (17 Januari 2022)

⁸ Mansur, Guru Mata Pelajaran, Wawancara langsung, (17 Januari 2022)

⁹ Ritna Wulandari, Siswa Kelas X IPS 3, Wawancara langsung, (17 Januari 2022)

“Saya kurang efektif dalam belajar, karena di saat pandemi ini di tambah pembangunan gedung baru saya kehilangan fokus dalam menyimak apa yang disampaikan oleh guru kak.”¹⁰

Hasil wawancara tersebut diperkuat oleh pengamatan peneliti saat guru BK memberikan bimbingan klasial di dalam kelas terlihat ada beberapa siswa yang meyimak materi yang disampaikan oleh guru dan juga ada yang kurang menyimak materi yang guru sampaikan terlihat ada yang bicara sama temennya, mengerjakan tugas yang lain.¹¹



Gambar 1. Bimbingan klasikal

¹⁰ Ramdan, Siswa Kelas X IPA 6, Wawancara langsung, (17 Januari 2022)

¹¹ Observasi, (3 November 2021 jam 10.00 WIB di kelas).

Berdasarkan dokumentasi, hal ini dilaporkan oleh guru pengajar dikelas X IPS 4 kepada guru BK, laporan tersebut di ajukan ke guru BK untuk di tangani. Dalam buku absen yang di berikan oleh guru pengajar tersebut anak berinisial K ini sering tidak masuk kelas, dilihat dari buku absen siswa berinisial K ini lebih banyak tidak masuk dari pada masuknya. Kemudian guru BK memanggil siswa tersebut dan memberikan penanganan kepada siswa itu dengan memotivasi siswa agar tidak bolos lagi.¹²

Jadi, minat belajar siswa di MAN 2 Pamekasan disetiap siswa tidak sama rata, ada yang punya minat belajarnya tinggi dan ada yang rendah sebagai berikut:

- a. Minat belajar tinggi, memiliki ciri sebagai berikut seperti keiginan yang tinggi, perhatian terhadap pelajaran, ada rasa senang ketertarikan siswa dalam mtata pelajaran selalu bertanya saat tidak mengerti.
- b. Minat belajar rendah, memiliki ciri seperti kurangnya perhatian dalam mmengikuti mata pelajaran, keinginan belajar rendah, tidak mengerjakan tau telat dalam mengumpulkan tugas, meanggar peraturan seperti membolos, dll.
- c. Faktor pengaruh minat belajar siswa di MAN 2 Pamekasan yaitu kurangnya motivasi dalam diri siswa, sarana dan prasarana dan faktor lingkungan semacam pandemi dan pembangunan gedung baru.

3. Kreativitas Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa di MAN 2 Pamekasan

Kreativitas sangatlah penting bagi guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan dan bimbingan kepada dalam meningkatkan semua aspek yang ada pada siswa. Guru bimbinga dan konseling MAN 2

¹² Dokumentasi, Ruang BK, 10 november 2021.

Pamekasan memberikan kreativitasnya dalam memberikan layanan untuk megembangkan minat belajar siswa. Sebagaimana dari wawancara dengan Ibu Robiatul Adawiyah:

“Dalam memberikan informasi dalam mengembangkan minat belajar kepada siswa di sini ibu menggunakan bimbingan klasikal dan layanan informasi. Yang sering saya gunakan itu bimbingan klasikal dan layanan informasi, dengan bimbingan klasikal ibu dapat memberikan pemahaman langsung di dalam kelas kepada siswa. Dan untuk layanan informasi sangat membatu seperti pamflet, leaflet dan sebagainya”¹³

Hal serupa juga disampaikan oleh ibu Aisyatul Munawwarah selaku guru BK di sekolah ini:

“Layanan yang diberikan guru BK kepada siswa yang berkaitan tentang minat belajar disini, ibu menggunakan layanan informasi yang berupa leaflet dan bimbingan klasikal yang tujuannya memberikan pemahaman agar siswa tidak merasa kebingungan lagi, memiliki pandangan dalam belajar yang ingin dijalani dan bisa mengambil keputusan.”¹⁴

Guru BK juga melaksanakan layanan informasi dengan cara guru BK akan pergi ke kelas untuk memberikan penjelasan kepada siswa, sebagaimana dalam petikan wawancara dengan ibu Robiatul Adawiyah :

“Ada banyak layanan yang digunakan oleh guru bimbingan dan konseling disini nak, untuk dalam meningkatkan minat belajar sendiri yaitu bimbingan klasikal dan kelompok. Teknik yang ibu gunakan disini yaitu dengan masuk kedalam kelas lalu ibu menjelaskan materi menggunakan metode ceramah dan sambil berdiskusi dengan siswa dan untuk medianya sendiri kadang ibu pake proyektor dan speaker mini.”¹⁵

Hal serupa juga disampaikan oleh ibu Aisyatul Munawwarah, sebagai berikut:

“Teknik yang ibu gunakan disini yaitu mempersiapkan materi, lalu ibu menyampaikan materi tentang minat belajar ke dalam kelas

¹³ Robiatul Adawiyah, Guru BK, Wawancara langsung, (17 Januari 2022)

¹⁴ Aisyatul Munawwarah, Guru BK, Wawancara langsung, (17 Januari 2022)

¹⁵ Robiatul Adawiyah, Guru BK, Wawancara langsung, (17 Januari 2022)

dengan menggunakan sarana dan prasara yang ada seperti proyektor dan lain-lain. Setelah selesai ibu tidak lupa berdiskusi dan memberikan pertanyaan tentang materi yang sudah disampaikan kepada siswa. Yang bertujuan agar siswa mengerti dan dapat mempraktekan dalam belajar”¹⁶

Hal serupa disampaikan oleh Ritna Wulandari siswa kelas X IPS 3 sebagaimana dalam petikan wawancara :

“ Iya kak, itu saya pernah mendapatkan informasi tentang pentingnya minat belajar yang di jelaskan oleh guru BK ke kelas saya kak. Saya bisa memahami tetang apa yang ibu jelaskan dan menambah keinginan saya untuk belajar lebih giat kak”¹⁷

Hal serupa juga disampaikan oleh Ramdan kelas X IPA 6 sebagaimana dalam wawancara berikut: “Guru BK juga memberikan Leaflet kak tentang minat belajar lalu ibu menjelaskan di depan kelas lalu ibu melakukan sesi tanya jawab kak”¹⁸

Selain bimbingan klasikal dan layanan informasi, guru bimbingan dan konseling menggunakan konseling individu sebagaimana petikan wawancara dengan ibu Robiatul Adawiyah berikut:

“Iya nak, dalam hal ini ibu juga menggunakan konseling individu dalam membantu siswa dalam masalah belajarnya seperti mereka menemukan ketidaknyamanan dalam belajarnya.”¹⁹

Hal ini juga disampaikan oleh ibu Aisyatul Munawwarah: “Dalam mengatasi seperti hal-hal dalam belajar disini, ibu juga menggunakan konseling individu.”²⁰

Hal yang serupa juga disampaikan oleh ibu Sri Wahyuni selaku guru BK: “Iya nak, selain bimbingan klasikal dan layanan informasi ibu dan guru BK di sini menggunakan konseling individu untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa.”²¹

¹⁶ Aisyiatul Munawwarah, Guru BK, Wawancara langsung, (17 Januari 2022)

¹⁷ Ritna Wulandari, Siswa Kelas X IPS 3, Wawancara langsung, (17 Januari 2022)

¹⁸ Ramdan, Siswa Kelas X IPA 6, Wawancara langsung, (17 Januari 2022)

¹⁹ Robiatul Adawiyah, Guru BK, Wawancara langsung, (17 Januari 2022)

²⁰ Aisyatul Munawwarah, Guru BK, Wawancara langsung, (17 Januari 2022)

²¹ Sri wahyuni, Guru BK, wawancara langsung, (22 Maret 2022)

Ibu Robiatul Adawiyah menambahkan:

“Konseling individu dilakukan untuk menangani masalah-masalah pribadi siswa. Ada siswa yang datang langsung ke BK dan ada siswa yang harus menggunakan surat panggilan kepada siswa seperti siswa yang bermasalah. Dalam konseling individu pertama ibu menggunakan teknik raport di mana hal ini bisa membua siswa lebih tenang. Tidak lupa juga ibu memberitahukan asas-asas seperti asas kerahasiaan agar siswa terbuka tentang permasalahan yang dihadapinya, lalu ibu memberikan solusi dalam menyelesaikan permasalahan tersebut.”²²

Hal senada juga di sampaikan oleh Ritna Wulandari salah satu siswi dari X IPS 3 :

“Iya kak, saat saya lagi mengalami masalah dalam belajar saya ke ruang BK untuk melakukan sesi konseling siapa tau bisa membatu kak. Alhamdulillah kak setelah konseling saya merasa masalah saya bisa berkurang kak,”

Pernyataan Ritna di tambahkan oleh Ramdan kelas X IPA 6, sebagaimana dalam pernyataan ini:

“Iya kak, ketika saya merasa kurang nyaman dengan belajar saya, saya langsung ke BK kak untuk melakukan sesi konseling dalam mengenai hal itu kak. Di ruang BK saya di tanya permasalahan apa yang dialami, guru BK juga memberikan pemahaman dan penyelesaian dalam masalah tersebut kak.”²³

Hal serupa disampaikan oleh Ach. Ubaidillah Syahrandy kelas X IPS 4 sebagaimana dalam petikan wawancara :

“Iya kak, saya merasa waktu dalam pelajaran tertentu berlangsung saya merasa bosan, entah kenapa kak kadang bosan kadang enggak gitu kak sehingga nilai saya saat ujian itu tidak sampai KKM. Jadi dari itu saya mencoba ke ruang BK dan konsultasi masalah tersebut di sana saya di berikan pemahaman sehingga saya dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi saya kak.”²⁴

²² Robiatul Adawiyah, Guru BK, Wawancara langsung, (17 Januari 2022)

²³ Ramdan, Siswa Kelas X IPA 6, Wawancara langsung, (17 Januari 2022)

²⁴ Ach. Ubaidillah Syahrondi, Siswa Kelas X IPS 4, Wawancara langsung, (17 Januari 2022)

Dari pengamatan peneliti juga guru BK di MAN 2 Pamekasan merencanakan jadwal kegiatan dalam mengembangkan minat belajar siswa meliputi jenis layanan informasi, bimbingan klasikal dan konseling individual. Hal tersebut sudah sesuai dengan yang tertera di program tahunan guru BK gunakan.²⁷

PROGRAM TAHUNAN BIMBINGAN DAN KONSELING MAN 2 PAMEKASAN TAHUN AJARAN : 2018/2019		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
PERSIAPAN													
1	Menyusun program tahunan	X											
2	Menyusun program semester	X											
3	Menyusun program kegiatan	X											
4	Menyusun program evaluasi	X											
5	Menyusun program administrasi	X											
LAYANAN INFORMASI													
1	Menyusun program	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
2	Menyusun program	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
3	Menyusun program	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
4	Menyusun program	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
5	Menyusun program	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
LAYANAN Bimbingan													
1	Menyusun program	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
2	Menyusun program	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
3	Menyusun program	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
4	Menyusun program	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
5	Menyusun program	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
PENGUKURAN & PENYEBERAHAN													
1	Menyusun program	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
2	Menyusun program	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
3	Menyusun program	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
4	Menyusun program	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
5	Menyusun program	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
PENGUNTAHAN SISTEM													
1	Menyusun program	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
2	Menyusun program	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
3	Menyusun program	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
4	Menyusun program	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
5	Menyusun program	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
EVALUASI													
1	Menyusun program	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
2	Menyusun program	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
3	Menyusun program	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
4	Menyusun program	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X

Gambar 4. Program Tahunan

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diatas dapat disimpulkan mengenai kreativitas guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan minat belajar siswa, dalam layanan bimbingan dan konseling guru BK sendiri mengunakan layanan informasi, bimbingan klasikal, dan konseling individu, metode yang digunakan ceramah dan diskusi dan media yang digunakan proyektor dan sound. Untuk teknik yang digunakan guru bimbingan dan konseling 1) layanan informasi, menggunakan leaflet yang di tempelkan di papan bimbingan oleh guru BK, 2) bimbingan klasikal yang dilakukan guru BK kedalam kelas untuk meningkatkan minat belajar siswa, setelahnya melanjutkan berdiskusi dengan siswa tentang materi yang disampaikan sebelumnya, 3) konseling individu, hal ini dilakukan untuk siswa yang memiliki masalah pribadi salah satunya tentang minat belajar, melalui beberapa tahapan konseling seperti membangun rapport, asas konseling dan memberikan penyelesaian masalah siswa.

²⁷ Dokumentasi, Ruang BK, 18 Januari 2022.

Jadi, kreativitas Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa di MAN 2 Pamekasan :

- a. Layanan, layanan yang sering digunakan guru BK MAN 2 Pamekasan untuk mengembangkan minat belajar siswa yaitu layanan informasi, bimbingan klasikal, dan konseling individu.
- b. Teknik/metode yang digunakan guru BK dalam mengembangkan minat belajar yaitu guru menggunakan metode ceramah dan diskusi.
- c. Media yang digunakan, media visual (video), foto, proyektor, audio, papan bimbingan, leaflet dan pamflet.
- d. Absen BK, absen ini diberikan tiap pagi sebelum pelajaran di mulai dan di ambil kembali setelah semua mata pelajaran selesai. Absen ini bertujuan untuk mengetahui siswa mana yang tidak masuk pada saat mata pelajaran berlangsung.

B. Pembahasan

1. Gambaran minat belajar siswa di MAN 2 Pamekasan

Gambaran minat belajar di MAN 2 Pamekasan, menurut hasil wawancara dengan guru BK dan guru mata pelajaran. Minat belajar sendiri yaitu sesuatu keinginan atau kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tertentu. Minat belajar di MAN 2 Pamekasan disetiap siswa tidak sama ada yang minat belajarnya tinggi dan ada siswa dengan minat belajarnya yang rendah, sebagaimana berikut ini:

Siswa yang mempunyai minat belajar tinggi yaitu yang memiliki ciri sebagai berikut seperti keinginan yang tinggi, perhatian terhadap pelajaran, ada rasa senang ketertarikan siswa dalam mata pelajaran, dan selalu bertanya saat tidak mengerti. Minat seorang siswa terhadap sesuatu ditandai dengan hal-hal sebagai berikut: perhatian, keterlibatan, dan rasa senang. Perhatian dapat dijabarkan menjadi tiga yaitu: perhatian terhadap pelajaran, pemahaman materi pelajaran dan upaya menyelesaikan soal-soal pelajaran.²⁸

Siswa akan rajin belajar dan terus memahami semua ilmu yang berhubungan dengan bidang tersebut, ia akan mengikuti pelajaran dengan penuh antusias dan tanpa ada beban dalam dirinya. Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian ataupun yang lainnya dengan mengesampingkan hal lain dari pada itu. Jadi siswa akan mempunyai perhatian dalam belajar, jika jiwa dan pikirannya terfokus dengan apa yang ia pelajari.

Aktivitas yang disertai dengan perhatian intensif akan lebih sukses dan prestasinya lebih tinggi. Alangkah baiknya apabila tiap pelajaran dapat diterima siswa dengan perhatian yang cukup intensif. Perhatian spontan atau perhatian tidak disengaja cenderung untuk berlangsung lebih lama dan lebih intensif daripada perhatian yang disengaja. Dalam kenyataan sebagian besar pelajaran akan diterima siswa dengan perhatian yang disengaja. Oleh karena itu guru atau pendidik seharusnya selalu berusaha menarik perhatian anak didiknya.²⁹

Minat belajar rendah, memiliki ciri kebalikan dari minat belajar siswa yang tinggi seperti kurangnya motivasi dalam mengikuti mata pelajaran, keinginan belajar rendah, tidak mengerjakan tugas atau telat

²⁸ Muchlis Solichin, *Psikologi Belajar (Aplikasi Teori-Teori Belajar dalam Proses Pembelajaran)*, (Surabaya: CV. Salsabila Putra Pratama, 2013), 183.

²⁹ Rusmaiti, Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa Ma Al Fattah Sumbermulyo, *UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, Volume 1, No. 1, (Februari 2017), 28.

dalam mengumpulkan tugas, melanggar berbagai peraturan seperti membolos.

Pada umumnya suatu motivasi atau dorongan adalah suatu pernyataan yang kompleks di dalam suatu organism yang mengarahkan tingkah laku terhadap suatu tujuan (goal) atau perangsang (incentive). Tujuan adalah yang menentukan atau membatasi tingkah laku organism itu. Jika ditekankan fakta atau objeknya yang menarik organism itu, maka dipergunakan istilah perangsang.

Menurut Muchlis Solichin adapun ciri-ciri siswa yang minat dalam belajar adalah sebagai berikut: siswa yang minat dalam belajar cenderung selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu yang terus-menerus dipelajari, memiliki rasa cinta dan minat terhadap sesuatu yang menarik minatnya, mencapai sesuatu yang membanggakan dan puas terhadap sesuatu yang diminati, lebih menyukai hal yang diminati daripada hal lain, dan ditunjukkan dengan partisipasi dalam aktivitas dan aktivitas.³⁰

Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa di MAN 2 Pamekasan yaitu siswa kurang motivasi dalam dirinya, sarana dan prasarana yang lengkap sehingga bisa memberikan semangat dan motivasi bagi siswa dalam belajar dan faktor lingkungan seperti yang dirasakan siswa pada masa ini ialah pandemi sehingga masuk kadang offline kadang online dan pembangunan gedung baru yang membuat siswa merasa bising.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar terhadap mata pelajaran tertentu, faktor ini diklasifikasikan menjadi dua, yaitu faktor eksternal (faktor luar diri siswa) dan faktor internal (faktor dalam diri siswa). Dari beberapa faktor yang bisa mempengaruhi minat siswa dalam suatu pelajaran, bisa dilihat pada faktor dari dalam diri siswa, faktor

³⁰ Muchlis Solichin, *Psikologi Belajar (Aplikasi Teori-Teori Belajar dalam Proses Pembelajaran)*, (Surabaya: CV. Salsabila Putra Pratama, 2013), 182.

guru, faktor metode mengajar, sarana dan prasarana, termasuk penggunaan multimedia pembelajaran.³¹

Faktor internal yaitu sesuatu yang mempunyai pengaruh dari dalam diri siswa yaitu Perhatian, Sikap, Bakat, Kemampuan dan Motivasi. Faktor internal siswa terdapat beberapa bagian di dalamnya yaitu perasaan senang pada proses pembelajaran, kesulitan siswa dalam mengikuti pembelajaran, situasi kelas saat pembelajaran, keterlibatan siswa dalam kegiatan. Sedangkan Faktor eksternal yang mempengaruhi diri siswa dalam pembelajaran di kelas adalah sarana prasarana, guru, orang tua siswa.³²

2. Kreativitas Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa di MAN 2 Pamekasan.

Minat belajar merupakan hal penting yang harus dimiliki siswa, apabila siswa sedikit minat belajar dalam dirinya maka di suatu pelajaran siswa tersebut akan kurang dalam mendengarkan serta perhatiannya tidak fokus terhadap suatu pelajaran. Di sekolah ini setiap individu siswa memiliki minat belajar tidak sama ada minat belajarnya tinggi dan ada yang rendah, dari itu peran guru khususnya guru BK memiliki tugas yang sangatlah penting dalam mengembangkan minat belajar siswa dengan kreativitas yang beragam, seperti layanan, metode atau teknik dan media yang digunakan.

Layanan bimbingan dan konseling yang di gunakan guru BK di MAN 2 Pamekasan dalam mengembangkan minat belajar siswa sangatlah bervariasi. Yang sering atau biasa dilaksanakan oleh guru BK di sini ialah memberikan layanan informasi, bimbingan klasikal dan konseling individu. Sebelum memberikan layanan guru akan melihat

³¹ Andi Archu P., Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran, *JURNAL IDAARAH* III, NO. 2 (Desember, 2019): 211. <http://journal.uin-alaudain.ac.id>

³² Lusi Marleni, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Bangkinang, *Journal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, Volume 1, No. 1 (Mei 2016), 155–156.

papan bimbingan, selain itu guru juga memanfaatkan absen yang diberikan guru BK setiap pagi untuk dapat melaksanakan layanan.

Layanan informasi, menurut Henni Syafriana Nasution di dalam bukunya menjelaskan bahwa layanan informasi sebagai salah satu kegiatan bimbingan konseling yang mampu mencakup kegiatan lainnya. Karena layanan ini memberikan berbagai informasi, baik informasi pribadi, sosial, karier maupun belajar. Hal ini secara tidak langsung dapat menyelesaikan masalah yang dialami siswa secara keseluruhan. Layanan ini memungkinkan siswa untuk memperdalam pengetahuan, mendefinisikan diri mereka sendiri dan dapat mengelola masa depan mereka dengan sebaik-baiknya.³³

Tujuan dari layanan informasi adalah membekali siswa agar mampu dan bisa merencanakan serta memutuskan rencana saat ini dan masa depan secara mandiri dan bertanggung jawab berdasarkan bakat, kemampuan, dan minatnya secara positif, objektif, dan dinamis.³⁴ Secara tidak langsung layanan ini dapat mengatasi permasalahan yang dialami siswa baik dalam masalah belajarnya.

Dalam melaksanakan layanan informasi guru BK punya beberapa cara seperti papan bimbingan yang telah ditempelkan pamlet dan leaflet tentang bidang pribadi, sosial, belajar dan karir, dari hal itu siswa bisa membaca langsung sehingga memperoleh informasi tentang seluruh bidang yang di tempelkan.

Selanjutnya layanan yang sering diberikan oleh guru BK yaitu bimbingan klasikal, layanan ini dilakukan oleh guru BK MAN 2 pamekasan untuk memberikan informasi tentang materi yang dipersiapkan sebelumnya berupa rencana pemberian bimbingan dan konseling (RPBK). Pemberian layanan ini sudah terencana dan tersusun rapi di dalam program tahunan dan siap diberikan kepada sekelompok siswa di dalam kelas. Klasikal yaitu format kegiatan

³³ Henni Syafriana Nasution, Abdillah, *Bimbingan Konseling "Konsep, Teori dan Aplikasinya"*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019), 111.

³⁴ Ibid., 113-114.

bimbingan dan konseling yang melayani sejumlah peserta didik dalam satu kelas rombongan belajar.³⁵

Bimbingan klasikal adalah layanan yang diberikan kepada semua siswa di dalam kelas. Hal ini menunjukkan bahwa dalam proses bimbingan sudah dipersiapkan secara baik dan sudah siap untuk diberikan kepada siswa secara terjadwal, kegiatan ini berisikan informasi yang diberikan oleh guru BK kepada siswa secara tatap muka guna untuk membantu pertumbuhan siswa dalam mengarahkan serta menentukan jalan hidupnya.³⁶

Tidak hanya itu, selain layanan informasi dan bimbingan klasikal guru BK MAN 2 Pamekasan juga memberikan pemahaman kepada siswa melalui konseling individual dimana hal ini bertujuan agar siswa mengungkapkan masalahnya secara terbuka dan dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa, karena di dalam konseling individu menggunakan asas-asas seperti asas kesukarelaan, keterbukaan, kerahasiaan.

Banyak siswa yang malu atau enggan untuk mendiskusikan masalah internal atau urusan yang mereka alami dengan guru BK di kelas. Ada yang takut memebicarakan di depan kelompok kecil karena takut diejek oleh temannya. Maka dari itu, konseling individu disuatu sekolah, tidak pernah lepas dari psikoterapi, asumsi dasar bahwa siswa itu lebih suka dengan berbicara empat mata dengan seorang guru BK.

Konseling individu merupakan salah satu teknik pemberian bantuan secara individu dan secara langsung berkomunikasi. Dalam teknik ini pemberian bantuan dilakukan bersifat face to face relationship (hubungan empat mata), yang dilaksanakan dengan wawancara antara konselor dengan klien. Dalam konseling hendaknya

³⁵ Suhertina, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Pekanbaru, CV. Mutiara Pesisir Sumatra, 2014), 62.

³⁶ Dewi Nur Fatimah, Layanan Bimbingan Klasikal Dalam Meningkatkan Self Control Siswa Smp Negeri 5 Yogyakarta, *HISBAH: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam* Vol. 14, No. 1, (Juni 2017), 28.

konselor bersikap simpati dan empati. Dengan ini klien hendak membagikan keyakinan yang seluruhnya kepada konselor. Ini sangat menolong keberhasilan dalam proses konseling.³⁷

Selain layanan, kreativitas guru BK tidak hanya itu aja ada juga dalam pelaksanaannya dengan berbagai metode atau teknik yang berbeda, dan yang sering digunakan guru BK MAN 2 Pamekasan dalam pemberian layanan informasi atau klasikal yaitu metode ceramah dan diskusi. Penggunaan metode ceramah dilakukan guru BK dengan memberikan penjelasan panjang lebar kepada siswa mengenai materi yang disampaikan, dalam hal ini guru BK akan memberikan penjelasan tentang tujuan materi yang akan disampaikan, selanjutnya guru BK menjelaskan tentang minat belajar diikuti dengan penggunaan media yang telah guru BK sediakan.

Kemudian metode diskusi, dilakukan dengan cara guru BK akan memberikan arahan kepada siswa untuk berdiskusi tentang semua materi yang sudah dijelaskan, dalam hal ini guru BK akan mengadakan sesi tanya jawab antara guru BK dan siswa tentang minat belajar dengan tujuan untuk memperdalam materi yang sudah yang disampaikan oleh guru BK.

Tohirin memberikan pendapat bahwa ada beberapa teknik yang biasa digunakan guru BK untuk layanan informasi diantaranya sebagai berikut: ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Melalui teknik ini, para peserta didik dapat mendengarkan atau menerima ceramah dari guru bimbingan dan konseling dan selanjutnya diikuti dengan sesi tanya jawab.³⁸

Dalam menunjang keberhasilan dalam pemberian layanan dengan menggunakan sarana dan prasarana seperti media sangatlah penting, agar proses layanan tidak serta merta bergantung pada kehadiran langsung guru BK secara fisik guna memberikan tambahan

³⁷ Masdudi, *Bimbingan dan Konseling Perspektif Sekolah*, (Cirebon: CV. Pangger, 2015), 69.

³⁸ Henni Syafriana Nasution, Abdillah, *Bimbingan Konseling "Konsep, Teori dan Aplikasinya"*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019), 115-116.

pengalaman dan hal yang baru kepada siswa, media yang sering digunakan guru BK MAN 2 Pamekasan dalam pemberian layanan yaitu: laptop, kertas/buku, proyektor, foto dan video.